

Meneguhkan Citra PPM sebagai Organisasi Pewaris Nilai Kepahlawanan: Analisis Framing Pemberitaan Media Online Jawa Barat

Enda Suhendra¹, Asep Saipuddin², Dadan Darmady³

¹ PC Pemuda Panca Marga Majalengka, Indonesia

² PC Pemuda Panca Marga Karawang, Indonesia

³ PC Pemuda Panca Marga Cimahi, Indonesia

Korespondensi: a.saepudin1976@gmail.com

Informasi Artikel

Riwayat artikel:

Received July 25th, 2026

Revised Aug 24th, 2026

Accepted Sept 3th, 2026

Keyword:

Analisis Framing; Kepahlawanan;
Media; Nasionalisme; Pemuda
Panca Marga.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis framing media online Jawa Barat dalam membangun citra Pemuda Panca Marga (PPM) sebagai organisasi pewaris nilai kepahlawanan. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan analisis framing Robert N. Entman terhadap pemberitaan RRI Bandung, Pikiran Rakyat, TribunJabar, dan Harapan Rakyat. Analisis mencakup empat elemen, yaitu define problems, diagnose causes, make moral judgement, dan treatment recommendation. Hasil penelitian menunjukkan keempat media membingkai PPM secara positif sebagai organisasi yang memperkuat nasionalisme, disiplin, jiwa korsa, kesamaptan, kewiraan, dan bela negara. Aktualisasi nilai dilakukan melalui LKBB, pembinaan berkelanjutan, sinergi dengan LVRI dan Kodam III/Siliwangi, serta pengembangan kapasitas anggota melalui Komcad. Framing tersebut memperkuat citra PPM sebagai organisasi pewaris nilai kepahlawanan.



© 2026 The Authors. Published by Punggawa Legacy Center. This is an open access article under the CC BY license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Nilai kepahlawanan merupakan bagian penting dalam pembentukan identitas kebangsaan Indonesia (Maulani et al., 2025). Kepahlawanan tidak hanya berkaitan dengan pengalaman historis perjuangan mempertahankan kemerdekaan, tetapi juga mengandung nilai patriotisme, nasionalisme, pengabdian, disiplin, solidaritas, tanggung jawab, dan kesediaan berkontribusi bagi bangsa (Baka et al., 2026; Putera et al., 2026). Dalam konteks perubahan sosial yang berlangsung cepat, pewarisan nilai tersebut membutuhkan ruang aktualisasi agar tidak berhenti sebagai memori sejarah (Amanda & Wijayati, 2026).

Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) memiliki posisi historis dan kelembagaan yang penting dalam menjaga keberlanjutan nilai perjuangan para veteran. Dalam perkembangan sejarahnya, Pemuda Panca Marga (PPM) tumbuh sebagai organisasi yang menghimpun putra-putri veteran dan kemudian ditempatkan sebagai anak organisasi LVRI. Dalam konstruksi historis tersebut, PPM tidak hanya dipahami sebagai organisasi yang memiliki hubungan genealogis dengan keluarga veteran, tetapi juga sebagai wadah pewarisan nilai idealisme, patriotisme, heroisme, nasionalisme, dan solidaritas perjuangan. Dengan demikian, narasi mengenai PPM sebagai bagian dari lingkungan kelembagaan LVRI menempatkan organisasi ini dalam kesinambungan sejarah perjuangan veteran sekaligus memberikan dasar bagi penguatan peran PPM dalam mewariskan nilai kepahlawanan kepada generasi muda.

Posisi historis tersebut membuat PPM memiliki identitas yang berbeda dibandingkan organisasi kepemudaan pada umumnya (Gunara, 2025; Satyadharma et al., 2025). Identitas PPM tidak hanya dibangun berdasarkan aktivitas organisasi kontemporer, tetapi juga melalui hubungan genealogis dan historis dengan keluarga veteran (Ambali & Saputra, 2025). Oleh karena itu, kegiatan PPM dapat

dipahami sebagai ruang pewarisan memori perjuangan sekaligus proses aktualisasi nilai kepahlawanan dalam kehidupan generasi muda (Silondae et al., 2026).

Dalam hal tersebut, media massa memiliki peranan penting karena realitas organisasi yang diterima publik tidak sepenuhnya berasal dari pengalaman langsung, tetapi juga melalui realitas yang dikonstruksi media (Arifin, 2023). Media memilih fakta tertentu, menonjolkan aspek tertentu, menggunakan istilah tertentu, serta menghadirkan narasi dan sumber tertentu (Lestari, 2023). Dengan demikian, pemberitaan mengenai PPM bukan sekadar dokumentasi kegiatan, tetapi juga dapat membentuk pemaknaan publik terhadap identitas dan citra organisasi (Dani et al., 2025).

Fenomena tersebut terlihat dalam pemberitaan mengenai aktivitas PPM Jawa Barat pada Agustus 2026. RRI Bandung memberitakan kegiatan LKBB PPM Jawa Barat dengan menekankan upaya "meneguhkan cinta NKRI", membangun jiwa korsa, disiplin, kesamaptaan, dan kewiraan. Kegiatan tersebut dilaksanakan melalui kerja sama dengan Kodam III/Siliwangi dan LVRI Jawa Barat.



Gambar 1 Ketua Markas Daerah (Mada) Pemuda Panca Marga (PPM) Jawa Barat, MQ Iswara saat diwawancara media usai pembukaan Lomba Ketangkasan Baris Berbaris, di Mako II Kodam III Siliwangi, Sabtu, 29 Agustus 2026
Sumber : Lucky (2026)

Harapan Rakyat memberikan penekanan yang relatif serupa dengan menempatkan penguatan jiwa korsa, kesamaptaan, disiplin, dan kewiraan sebagai tujuan utama kegiatan. Media tersebut juga menampilkan keterlibatan Kodam III/Siliwangi dan LVRI serta menjelaskan bahwa LKBB diarahkan menjadi agenda tahunan.

Sementara itu, Kitabaru memberikan konstruksi yang lebih eksplisit mengenai hubungan antara kegiatan LKBB dengan identitas PPM. Pemberitaan tersebut menyebut kegiatan bukan sekadar perebutan piala, tetapi sebagai sarana pembentukan karakter dan penguatan jati diri PPM sebagai organisasi keluarga besar TNI. Berita tersebut juga menghubungkan kegiatan dengan sejarah PPM sebagai wadah putra-putri, anak dan cucu veteran serta kesiapan mendukung program Komponen Cadangan (Komcad).

Pemberitaan mengenai PPM dan Komcad menjadi menarik karena memperluas konstruksi identitas PPM. PPM tidak hanya diposisikan sebagai organisasi yang mengenang perjuangan veteran, tetapi juga sebagai organisasi yang mempersiapkan generasi muda agar memiliki kedisiplinan, kesiapan fisik, karakter, dan kesadaran bela negara (Satyadharma & Anwar, 2025). Konstruksi tersebut memperlihatkan transformasi peran PPM dari pewaris sejarah menjadi wadah pembinaan kepemudaan yang relevan dengan kebutuhan pertahanan, nasionalisme, dan ketahanan sosial bangsa (Anwar, Silondae, et al., 2026).

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa terdapat proses konstruksi citra PPM melalui media. Citra yang dibangun bukan semata-mata tentang aktivitas organisasi, melainkan mengenai siapa PPM, nilai apa yang dibawanya, hubungan historis apa yang dimilikinya, dan bagaimana PPM seharusnya berkontribusi terhadap bangsa. Konstruksi tersebut turut membentuk persepsi publik mengenai legitimasi, identitas, eksistensi, peran sosial, serta keberlanjutan PPM dalam kehidupan kebangsaan.

Analisis framing menjadi relevan untuk membongkar konstruksi tersebut. Entman menjelaskan framing sebagai proses seleksi aspek tertentu dari realitas dan membuatnya lebih menonjol dalam komunikasi sehingga mendorong definisi masalah, interpretasi sebab, evaluasi moral, dan rekomendasi penanganan tertentu (Hidayat & Prasetyo, 2023). Model Entman terdiri atas empat perangkat utama, yaitu *define problems*, *diagnose causes*, *make moral judgment*, dan *treatment recommendation*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana media online Jawa Barat membingkai PPM sebagai organisasi pewaris nilai kepahlawanan dan bagaimana konstruksi tersebut dibangun melalui narasi tentang nasionalisme, disiplin, jiwa korsa, bela negara, hubungan dengan veteran, serta kesiapan generasi muda.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode analisis framing (Gunarso, 2023). Pendekatan ini digunakan untuk mengidentifikasi dan memahami bagaimana media online mengonstruksikan citra Pemuda Panca Marga (PPM) sebagai organisasi pewaris nilai kepahlawanan melalui pemberitaan mengenai aktivitas, peran, identitas, dan kontribusi PPM dalam kehidupan kebangsaan. Fokus penelitian diarahkan pada pemberitaan mengenai PPM Jawa Barat yang dimuat oleh media online, khususnya pemberitaan yang mengangkat nilai kepahlawanan, nasionalisme, patriotisme, jiwa korsa, kedisiplinan, kesamaptan, kewiraan, bela negara, serta hubungan PPM dengan organisasi veteran dan institusi pertahanan negara.

Data penelitian diperoleh dari pemberitaan media online Jawa Barat yang memberitakan aktivitas dan dinamika PPM, khususnya berita mengenai pelaksanaan Lomba Keterampilan Baris-Berbaris (LKBB), penguatan jiwa korsa, pembentukan karakter anggota, sinergi PPM dengan Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) dan Kodam III/Siliwangi, serta dukungan terhadap program Komponen Cadangan (Komcad) Kementerian Pertahanan. Sumber data dalam penelitian ini meliputi pemberitaan RRI Bandung, Harapan Rakyat, Kitabaru, dan TribunJabar yang relevan dengan fokus penelitian. Pemilihan berita dilakukan secara purposive berdasarkan relevansi isi pemberitaan dengan konstruksi citra PPM sebagai organisasi pewaris nilai kepahlawanan.

Analisis data menggunakan framing Robert N. Entman melalui empat elemen: *define problems*, mengidentifikasi persoalan pelestarian nilai kepahlawanan; *diagnose causes*, menjelaskan faktor penguatan karakter kebangsaan; *make moral judgment*, menilai citra dan peran PPM; serta *treatment recommendation*, mengonstruksikan penguatan PPM melalui LKBB, jiwa korsa, kesamaptan, sinergi kelembagaan, bela negara, dan Komcad. Analisis memperhatikan judul, narasi, diksi, kutipan, serta penonjolan fakta. Selanjutnya, interpretasi dilakukan untuk menemukan pola pemberitaan yang membentuk PPM sebagai organisasi pewaris nilai perjuangan veteran, nasionalisme, patriotisme, kedisiplinan, solidaritas, dan pengabdian kepada bangsa serta negara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep framing yang dikembangkan Robert N. Entman (Satyadharma et al., 2026; Setiawati et al., 2025) memandang media bukan hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai pihak yang berperan dalam mengonstruksi realitas melalui proses seleksi, penonjolan, dan penekanan terhadap aspek tertentu. Proses tersebut memungkinkan media membangun perspektif tertentu sehingga suatu peristiwa dapat dimaknai secara berbeda oleh khalayak. Oleh karena itu, pemberitaan mengenai PPM sebagai organisasi pewaris nilai kepahlawanan dipengaruhi oleh cara media memilih dan menempatkan informasi yang dianggap relevan dan penting. Model framing Robert N. Entman (Anwar et al., 2025; Pangestu & Shabana, 2024) menguraikan empat elemen utama yang digunakan untuk menganalisis bagaimana media membentuk konstruksi dan mengarahkan pemaknaan khalayak terhadap suatu realitas, yaitu:

1. Definisi Masalah (Define Problems)

Elemen ini mengkaji bagaimana media membingkai peran dan citra PPM Jawa Barat dalam mempertahankan serta mewariskan nilai kepahlawanan kepada generasi muda melalui kegiatan pembinaan karakter, LKBB, bela negara, dan penguatan jiwa korsa organisasi untuk memperkuat identitas, karakter, nasionalisme, solidaritas, dan kontribusi kebangsaan generasi muda..

2. Diagnosis Penyebab (Diagnose Causes)

Elemen ini mengidentifikasi faktor dan aktor yang melatarbelakangi pentingnya penguatan nilai kepahlawanan, karakter kebangsaan, pembinaan generasi muda, serta sinergi kelembagaan PPM dengan LVRI melalui dukungan kelembagaan, perubahan sosial, kebutuhan regenerasi, dan tuntutan mempertahankan identitas organisasi sebagai pewaris nilai perjuangan bangsa.

3. Penilaian Moral (Make Moral Judgement)

Elemen ini menganalisis penilaian media terhadap PPM dalam mengaktualisasikan nilai kepahlawanan melalui LKBB, jiwa korsa, kesamaptaan, kewiraan, nasionalisme, bela negara sebagai organisasi pewaris sekaligus menempatkan PPM sebagai organisasi yang berperan menanamkan disiplin, solidaritas, patriotisme, dan tanggung jawab kebangsaan kepada generasi muda.

4. Rekomendasi Penanganan (Treatment Recommendation)

Elemen ini mengidentifikasi tindakan media dalam mengonstruksikan penguatan citra dan keberlanjutan PPM melalui pembinaan anggota, LKBB, penguatan karakter, sinergi kelembagaan, bela negara, Komcad dengan mendorong komunikasi publik positif, kaderisasi berkelanjutan, kolaborasi dengan LVRI, serta penguatan program kepemudaan berbasis nilai sejarah dan kebangsaan..

Hasil analisis selanjutnya disajikan dalam tabel untuk memperlihatkan konstruksi framing masing-masing media secara sistematis.

Tabel 1. Analisis Framing Pemberitaan 1

Judul Berita	Meneguhkan Cinta NKRI dari Barisan, PPM Jabar Bangun Jiwa Korsa. https://rri.co.id/bandung/regional/2689411/meneguhkan-cinta-nkri-dari-barisan-ppm-jabar-bangun-jiwa-korsa . (Pratomo, 2026)
Perangkat Entman	
Define Problem	Media membingkai perlunya menghidupkan kembali disiplin, jiwa korsa, kesamaptaan, kewiraan, dan kecintaan NKRI sebagai bagian penguatan karakter PPM Jawa Barat secara berkelanjutan dalam organisasi. Hal tersebut dipandang penting untuk menjaga identitas organisasi sekaligus memperkuat eksistensinya di tengah perubahan zaman.
Diagnosis Cause	Media mengidentifikasi mulai langkanya nilai disiplin, jiwa korsa, kesamaptaan, dan kewiraan sebagai alasan perlunya pembinaan karakter anggota PPM secara berkelanjutan melalui kegiatan bersama secara konsisten. Kondisi ini dikaitkan dengan perubahan sosial, lemahnya regenerasi, serta berkurangnya intensitas pewarisan nilai kepahlawanan
Make Moral Judgement	Media menilai PPM secara positif sebagai organisasi yang berperan menanamkan nasionalisme, membangun karakter, memperkuat solidaritas, serta mempersiapkan anggota berkontribusi kepada bangsa dan negara secara nyata. Penilaian tersebut memperkuat legitimasi PPM sebagai organisasi kepemudaan berbasis sejarah perjuangan dan kebangsaan.
Treatment Rekomendation	Media mengonstruksikan LKBB, sinergi dengan Kodam III/Siliwangi dan LVRI, pembinaan berkelanjutan, serta Komcad sebagai upaya mengaktualisasikan nilai kepahlawanan PPM dalam kehidupan generasi muda. Strategi tersebut diarahkan untuk memperkuat kaderisasi, meningkatkan kesiapan anggota, dan menjaga keberlanjutan nilai perjuangan organisasi.

Sumber : Data Primer (2026)

Tabel 2. Analisis Framing Pemberitaan 2

Judul Berita	PPM Jabar Hidupkan Lagi Semangat Disiplin dan Jiwa Korsa Lewat Lomba Baris Berbaris https://jabar.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/pr-36510419190/ppm-jabar-hidupkan-lagi-semangat-disiplin-dan-jiwa-korsa-lewat-lomba-baris-berbaris?page=all . (Lucky, 2026)
Perangkat Entman	
Define Problem	Media membingkai perlunya menghidupkan kembali disiplin dan jiwa korsa PPM melalui LKBB sebagai upaya memperkuat karakter organisasi dan kesiapan anggota dalam menghadapi tuntutan organisasi serta menjaga nilai kepahlawanan generasi muda secara berkelanjutan
Diagnosis Cause	Media menempatkan kebutuhan kesiapan anggota menghadapi berbagai kegiatan nasional sebagai alasan penguatan disiplin, kekompakan, kerapian, dan kemampuan organisasi PPM
Make Moral Judgement	Media menilai PPM secara positif sebagai organisasi yang membangun disiplin, kekompakan, karakter, dan kesiapan anggota melalui kegiatan pembinaan yang terstruktur serta memperkuat identitas organisasi sebagai pewaris nilai perjuangan, patriotisme, nasionalisme, dan pengabdian kepada bangsa.
Treatment Recommendation	Media mengonstruksikan LKBB, keterlibatan Kodam III/Siliwangi, pembinaan berkelanjutan, serta persiapan Komcad sebagai strategi memperkuat kapasitas dan citra kebangsaan PPM sekaligus mengaktualisasikan nilai kepahlawanan melalui pendidikan karakter, kedisiplinan, solidaritas, dan bela negara generasi muda.

Sumber : Data Primer (2026)

Tabel 3. Analisis Framing Pemberitaan 3

Judul Berita	Kembangkan Potensi Anggota, Pemuda Panca Marga Jabar Dorong Program Komcad Kementerian Pertahanan, https://jabar.tribunnews.com/metro-bandung/1182769/kembangkan-potensi-anggota-pemuda-panca-marga-jabar-dorong-program-komcad-kementerian-pertahanan . (Prilatama, 2026)
Perangkat Entman	
Define Problem	Media membingkai perlunya pengembangan potensi anggota PPM Jawa Barat agar memiliki kapasitas, kedisiplinan, dan kesiapan mendukung program pertahanan negara melalui Komcad secara optimal dan berkelanjutan.
Diagnosis Cause	Media mengaitkan kebutuhan pengembangan anggota dengan pentingnya peningkatan kapasitas generasi muda, pembinaan karakter, kesiapan bela negara, serta kontribusi terhadap pertahanan nasional di tengah dinamika kebangsaan saat ini.
Make Moral Judgement	Media menilai PPM secara positif sebagai organisasi yang mampu mengembangkan potensi anggota, menanamkan nasionalisme, serta mendorong kesiapan generasi muda berkontribusi bagi negara melalui semangat patriotisme dan pengabdian.
Treatment Recommendation	Media mengonstruksikan program Komcad sebagai ruang aktualisasi anggota PPM melalui pembinaan, peningkatan kapasitas, kedisiplinan, dan penguatan nilai kepahlawanan serta bela negara untuk memperkuat kontribusi kebangsaan generasi muda.

Sumber : Data Primer (2026)

Tabel 4. Analisis Framing Pemberitaan 4

Judul Berita	Perkuat Jiwa Korsa Hingga Kesamaptaan, PPM Jawa Barat Gandeng Kodam III/Siliwangi Laksanakan LKBB, https://www.harapanrakyat.com/2026/08/perkuat-jiwa-korsa-hingga-kesamaptaan-ppm-jawa-barat-gandeng-kodam-iii-siliwangi-laksanakan-lkbb/ . (Deny, 2026)
Perangkat Entman	
Define Problem	Media membingkai perlunya memperkuat disiplin, jiwa korsa, kesamaptaan, dan kewiraan anggota PPM sebagai persoalan penting dalam menjaga karakter organisasi dan nilai kebangsaan generasi muda.
Diagnosis Cause	Media mengidentifikasi mulai langkanya disiplin, jiwa korsa, kesamaptaan, dan kewiraan sebagai faktor perlunya pembinaan anggota PPM melalui kegiatan organisasi dan sinergi kelembagaan secara berkelanjutan.
Make Moral Judgement	Media menilai PPM secara positif sebagai organisasi yang menanamkan nilai kebangsaan, memperkuat karakter, disiplin, solidaritas, serta kecintaan terhadap NKRI melalui pembinaan dan kegiatan LKBB.
Treatment Recommendation	Media mengonstruksikan LKBB, sinergi dengan LVRI dan Kodam III/Siliwangi, pembinaan anggota, serta dukungan Komcad sebagai strategi mengaktualisasikan nilai kepahlawanan dan memperkuat kontribusi kebangsaan PPM.

Sumber : Data Primer (2026)

Berikut adalah empat analisis komparatif berdasarkan model Robert M. Entman dari keempat pemberitaan yang telah disusun:

1. *Define Problems* (Pendefinisian Masalah): Penguatan Nilai Kepahlawanan dan Karakter PPM
Berdasarkan empat pemberitaan RRI Bandung, Pikiran Rakyat, TribunJabar, dan Harapan Rakyat, media membingkai persoalan utama pada kebutuhan memperkuat kembali karakter, disiplin, jiwa korsa, kesamaptaan, kewiraan, nasionalisme, dan bela negara dalam organisasi PPM Jawa Barat. Pemberitaan RRI menonjolkan kecintaan terhadap NKRI, sedangkan Pikiran Rakyat menekankan penghidupan kembali semangat disiplin dan jiwa korsa. TribunJabar mengarahkan persoalan pada pengembangan potensi anggota melalui Komcad, sementara Harapan Rakyat menekankan penguatan jiwa korsa hingga kesamaptaan. Keseluruhan pemberitaan menunjukkan bahwa media tidak memosisikan kegiatan PPM sebagai aktivitas seremonial semata, melainkan sebagai respons terhadap kebutuhan pembentukan karakter generasi muda sekaligus upaya mempertahankan nilai kepahlawanan dalam kehidupan organisasi (Dhika, 2026). Framing tersebut juga memperlihatkan adanya konstruksi PPM sebagai organisasi yang memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai kebangsaan, memperkuat solidaritas anggota, meningkatkan kesiapan fisik dan mental, serta membangun hubungan kelembagaan dengan unsur pertahanan dan organisasi veteran (Saepudin, 2025).
2. *Diagnose Causes* (Memperkirakan Penyebab Masalah) : Regenerasi Nilai Perjuangan dan Kebutuhan Pembinaan
Pada elemen diagnose causes, keempat media mengonstruksikan bahwa kebutuhan penguatan PPM berkaitan dengan semakin pentingnya pembinaan karakter dan regenerasi nilai perjuangan pada generasi muda. RRI Bandung dan Harapan Rakyat menekankan perlunya menghidupkan kembali disiplin, jiwa korsa, kesamaptaan, serta kewiraan yang dipandang semakin penting untuk diperkuat. Pikiran Rakyat menghubungkannya dengan kesiapan anggota menghadapi berbagai kegiatan organisasi dan agenda nasional, sedangkan TribunJabar menekankan pengembangan kapasitas anggota untuk mendukung pertahanan negara melalui Komcad. Dengan demikian, penyebab persoalan tidak semata-mata ditempatkan pada internal organisasi, tetapi pada perubahan lingkungan sosial dan kebutuhan mempersiapkan generasi muda yang memiliki karakter kebangsaan, kemampuan organisasi, solidaritas, serta kesadaran terhadap tanggung jawab bela negara. Kondisi tersebut sekaligus memperlihatkan adanya tantangan regenerasi organisasi, ketika nilai perjuangan veteran perlu ditransformasikan secara relevan kepada generasi muda melalui pembinaan berkelanjutan, penguatan kapasitas, serta keterlibatan dalam kegiatan kebangsaan yang terstruktur dan kontekstual (Barmuddin & Safitri, 2026).



Gambar 2 Ayahanda LVRI bersama Ketua Markas Daerah (Mada) Pemuda Panca Marga (PPM) Jawa Barat, MQ Iswara berfoto bersama perwakilan Kodam III Siliwangi dan para peserta Lomba Ketangkasan Baris Berbaris, di Mako II Kodam III Siliwangi, Sabtu, 29 Agustus 2026
Sumber: Lucky (2026)

3. *Make Moral Judgement* (Membuat Penilaian Moral) : PPM sebagai Pewaris Nilai Kepahlawanan

Pada elemen *make moral judgement*, keempat pemberitaan memberikan konstruksi positif terhadap PPM Jawa Barat sebagai organisasi yang memiliki peran dalam mempertahankan dan mengaktualisasikan nilai kepahlawanan. PPM digambarkan sebagai organisasi yang menanamkan nasionalisme, patriotisme, disiplin, solidaritas, pengabdian, serta kecintaan terhadap NKRI (Silondae & Dani, 2025; Suhendra, 2026). Konstruksi tersebut diperkuat melalui pemberitaan mengenai keterlibatan LVRI dan Kodam III/Siliwangi dalam pembinaan PPM. Hubungan dengan LVRI memberikan dimensi historis berupa pewarisan nilai perjuangan veteran, sedangkan sinergi dengan Kodam memperkuat dimensi kebangsaan dan bela negara. Dengan demikian, media membentuk citra PPM bukan sekadar organisasi kepemudaan, tetapi sebagai wadah yang memiliki tanggung jawab moral untuk meneruskan nilai perjuangan kepada generasi muda melalui aktivitas organisasi yang nyata dan berkelanjutan (Dani et al., 2025). Penilaian moral tersebut juga menempatkan pembinaan PPM sebagai bentuk pengabdian sosial yang relevan dengan tantangan generasi muda, sekaligus memperkuat identitas organisasi sebagai penerus semangat perjuangan veteran dalam menjaga persatuan, nasionalisme, dan ketahanan bangsa (Nurdin, 2025).

4. *Treatment Recommendation* (Menekankan Penyelesaian) : Aktualisasi Nilai melalui Pembinaan dan Bela Negara

Pada elemen *treatment recommendation*, keempat pemberitaan mengonstruksikan pembinaan organisasi sebagai strategi untuk memperkuat citra dan keberlanjutan PPM sebagai pewaris nilai kepahlawanan. LKBB ditampilkan sebagai sarana membangun disiplin, kekompakan, jiwa korsa, kesamaptan, dan karakter anggota. Sinergi dengan LVRI dan Kodam III/Siliwangi diposisikan sebagai bentuk penguatan pembinaan sekaligus hubungan dengan institusi yang memiliki nilai historis dan kebangsaan. Sementara itu, dukungan terhadap program Komcad menunjukkan perluasan aktualisasi nilai kepahlawanan menuju kesiapan bela negara. Dengan demikian, media mengarahkan PPM untuk mempertahankan nilai perjuangan melalui kegiatan konkret, pembinaan berkelanjutan, peningkatan

kapasitas anggota, penguatan karakter, serta keterlibatan dalam agenda kebangsaan yang relevan dengan kebutuhan generasi muda dan negara.

Rekomendasi tersebut juga menegaskan pentingnya membangun pola pembinaan yang sistematis, kolaboratif, dan adaptif agar nilai kepahlawanan tidak berhenti sebagai simbol organisasi, tetapi diwujudkan dalam perilaku, kompetensi, loyalitas, dan kontribusi nyata anggota bagi masyarakat (Muttaqin et al., 2025; Setiyadi & Jumaedi, 2025).



Gambar 3 Pemberian Penghargaan oleh Ketua Panitia Lomba Ketangkasan Baris Berbaris Pemuda Panca Marga kepada Juara III (Kab. Bandung)
Sumber : PD PPM Jawa Barat (2026)

Sintesis Hasil Analisis Komparatif

Secara komparatif, keempat media membingkai PPM sebagai organisasi yang menghadapi kebutuhan penguatan karakter dan regenerasi nilai perjuangan. Persoalan dikaitkan dengan disiplin, jiwa korsa, kesamaptaa, kewiraan, nasionalisme, dan bela negara. Solusi diarahkan pada pembinaan berkelanjutan melalui LKBB, sinergi kelembagaan, pengembangan kapasitas, serta Komcad, sehingga citra PPM terbentuk sebagai pewaris nilai kepahlawanan yang berkarakter, nasionalis, disiplin, solid, adaptif, dan berkontribusi nyata bagi bangsa.

Perbedaan penekanan terlihat pada orientasi masing-masing media. RRI Bandung lebih menonjolkan kecintaan terhadap NKRI dan nasionalisme, Pikiran Rakyat menguatkan aspek disiplin serta jiwa korsa, TribunJabar menekankan pengembangan kapasitas anggota melalui Komcad, sedangkan Harapan Rakyat menegaskan pembentukan solidaritas dan kesamaptaa. Meskipun berbeda perspektif, keempat media menghasilkan konstruksi yang relatif seragam mengenai pentingnya pembinaan PPM. Nilai perjuangan veteran diposisikan sebagai fondasi historis yang perlu diwariskan kepada generasi muda melalui praktik organisasi yang konkret (Sabri, M. (2026).. Dengan demikian, framing media memperkuat identitas PPM sebagai organisasi kepemudaan yang berorientasi pada

pembentukan karakter, nasionalisme, solidaritas, kesiapan bela negara, dan keberlanjutan nilai kepahlawanan (Anwar, Nugroho, et al., 2026; Darmady, 2025; Kerihi, 2026).

Implikasi Pemberitaan terhadap Eksistensi Organisasi Pemuda Panca Marga sebagai organisasi kepahlawanan

Framing pemberitaan berimplikasi terhadap penguatan eksistensi PPM sebagai organisasi kepahlawanan karena media menampilkan PPM bukan sekadar organisasi kepemudaan, melainkan wadah pewarisan nilai veteran yang mengandung nilai nasionalisme, disiplin, dan bela negara (Pirsouw et al., 2025; Sudarsono et al., 2026). Konstruksi positif tersebut dapat meningkatkan legitimasi sosial dan memperkuat identitas kelembagaan PPM. Namun, eksistensi tersebut perlu dibuktikan melalui pembinaan berkelanjutan, sinergi kelembagaan, regenerasi anggota, serta aktualisasi nilai kepahlawanan dalam kontribusi nyata kepada masyarakat dan bangsa secara konsisten, adaptif, serta relevan generasi muda (Barmuddin & Safitri, 2026).

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis framing Robert N. Entman, keempat media membingkai PPM Jawa Barat secara positif sebagai organisasi pewaris nilai kepahlawanan yang berperan memperkuat karakter, nasionalisme, disiplin, jiwa korsa, kesamaptan, kewiraan, dan bela negara. Perbedaan penekanan media tetap menghasilkan konstruksi serupa, yakni pentingnya regenerasi nilai perjuangan melalui LKBB, pembinaan berkelanjutan, sinergi dengan LVRI dan Kodam III/Siliwangi, serta pengembangan kapasitas anggota melalui Komcad sebagai aktualisasi kepahlawanan dalam kehidupan organisasi.

PPM perlu memperkuat pembinaan dan regenerasi anggota secara berkelanjutan, mengaktualisasikan nilai kepahlawanan melalui kegiatan nyata, serta memperluas sinergi kelembagaan. Media perlu mempertahankan pemberitaan yang objektif, konstruktif, dan berimbang dengan menghadirkan beragam perspektif mengenai PPM, termasuk kontribusi serta tantangan organisasinya. Penelitian selanjutnya dapat memperluas sumber media, periode pemberitaan, dan pendekatan analisis untuk membandingkan konstruksi citra PPM di berbagai daerah secara komprehensif.

TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami haturkan kepada Ayahanda LVRI khususnya DPD LVRI Provinsi Jawa Barat yang menginspirasi lahirnya karya ini. Selain itu kami ucapkan terimakasih kepada Ibu Ketum PPM dan jajaran, serta Ketua PD PPM Jawa Barat beserta jajarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, R., & Wijayati, P. A. (2026). Memori Kolektif Dalam Ruang Publik: Simbol, Identitas, Dan Warisan Sosial. *Karmawibangga Historical Studies Journal*, 8(1), 35–44. <https://doi.org/10.31316/karmawibangga.v8i1.9175>
- Ambali, S., & Saputra, A. K. (2025). Pelestarian Nilai Perjuangan melalui Sinergi Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) dan Pemuda Panca Marga (PPM) di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 1379–1386. <https://doi.org/10.63822/pkgah410>
- Anwar, M. T. S., Nugroho, A. C., & Wati, K. (2026). Merayakan Kemerdekaan, Meneguhkan Nasionalisme: Peran Pemuda Panca Marga DKI Jakarta Dalam Kegiatan HUT Ke-81 RI. *Jurnal Psikososial Dan Pendidikan*, 2(3), 3405–3417. <https://publisherqu.com/index.php/psikosopen/article/view/4917>
- Anwar, M. T. S., Silondae, T. T. A., Satyadharma, M., & Suhendra, E. (2025). Hari Veteran Nasional 2025 dalam Bingkai Media Nasional (Analisis Framing Entman). *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(8), 15835–15845. <https://doi.org/https://jicnusanantara.com/index.php/jiic/article/view/4888>
- Anwar, M. T. S., Silondae, T. T., & Satyadharma, M. (2026). HUT Pemuda Panca Marga Sebagai Ruang Refleksi dan Aktualisasi Nilai Perjuangan bagi Generasi Muda: Pemuda Panca Marga Anniversary as a Space for Reflection and the Actualization of Struggle Values Among the Younger Generation. *JAGADDHITA: Jurnal Kebhinnekaan Dan Wawasan Kebangsaan*, 5(2), 18–27. <https://doi.org/10.30998/wf3f2s80>
- Arifin, T. S. N. (2023). Media Massa dan Proses Konstruksi Realitas dalam Kajian Teori Sistem dan Differensiasi. *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 132–142. <https://doi.org/10.54259/mukasi.v2i2.1576>

- Baka, W. K., Rianse, U., Rajulan, M., Mursalim, S., Silondae, T. T. A., Sjachrawy, L. O. M. I., & Prasetyo, E. W. (2026). *Dari Sejarah Perjuangan Menuju Masa Depan Bangsa*. Luana Publishing House.
- Barmuddin, & Safitri, T. N. (2026). Kontribusi Veteran dalam Penguatan Karakter Generasi Muda dalam Mendukung Pembangunan Nasional (Studi di Provinsi Sulawesi Tenggara). *Jurnal Formasi: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kebijakan Pembangunan*, 11(1), 10–23. <https://ojs.brida.sultraprov.go.id/index.php/formasi/article/view/56>
- Dani, W. O. D. P. S., Silondae, T. T. A., & Satyadharma, M. (2025). Peran Media sebagai Pendukung Eksistensi Organisasi (Studi pada PD Pemuda Panca Marga Prov. Sulawesi Tenggara). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 885–896. <https://doi.org/10.63822/dfft4z04>
- Darmady, D. (2025). Pemberdayaan Ekonomi Melalui Usaha Ternak Kelinci (Peran Dari PC Pemuda Panca Marga Kota Cimahi). *Rakat: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 34–41. <https://batuahjurnal.my.id/index.php/rjpk/article/view/86>
- Deny, R. (2026). Perkuat Jiwa Korsia Hingga Kesamaptaan PPM Jawa Barat Gandeng Kodam III Siliwangi Laksanakan LKBB. *Harapan Rakyat*. <https://www.harapanrakyat.com/2026/08/perkuat-jiwa-korsia-hingga-kesamaptaan-ppm-jawa-barat-gandeng-kodam-iii-siliwangi-laksanakan-lkbb/>
- Dhika, C. M. (2026). Model Collaborative Governance dalam Pelestarian Nilai-Nilai Juang 1945 Melalui Program Bakti Sosial Pemuda Panca Marga di Kota Tangerang. *Jurnal Psikososial Dan Pendidikan*, 2(2), 2633–2647. <https://publisherqu.com/index.php/psikososp/article/view/4557>
- Gunara, A. J. (2025). Makna Hari Sumpah Pemuda dalam Gerakan Kebangsaan PPM Kabupaten Bogor: Studi Eksistensi Organisasi Kepemudaan. *Studia: Journal of Humanities and Education Studies*, 1(2), 90–101. <https://edukastra.com/studia/article/view/18>
- Gunarso, S. (2023). Analisis Framing Robert Entman Tentang Kasus Kejahatan Anak di Bawah Umur. *Esensi Daruna: Jurnal Komunikasi*, 47–53. <https://esensijournal.com/index.php/daruna/article/view/115>
- Hidayat, R., & Prasetyo, F. H. (2023). Analisis Framing Robert N Entman Pada Berita Larangan Mudik 2021 di Media Detikcom dan Kompas. Com. *Journal Communication Lens*, 2(2), 1. <https://jurnal.uic.ac.id/Lens/article/view/174>
- Kerih, A. S. (2026). Partisipasi Pemuda Panca Marga dalam HUT Ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia: Pewarisan Nilai Juang dan Penguatan Eksistensi Organisasi di Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Psikososial Dan Pendidikan*, 2(3), 3375–3388. <https://publisherqu.com/index.php/psikososp/article/view/4911>
- Lestari, A. S. (2023). *Narasi dan Literasi Media*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Lucky, M. L. (2026). PPM Jabar Hidupkan Lagi Semangat Disiplin Dan Jiwa Korsia Lewat Lomba Baris-Berbaris. *Pikiran Rakyat Jabar*. <https://jabar.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/pr-36510419190/ppm-jabar-hidupkan-lagi-semangat-disiplin-dan-jiwa-korsia-lewat-lomba-baris-berbaris?page=all>
- Maulani, S. A., Dewi, S. S., & Wahyuningsih, Y. (2025). Membangun Karakter Anak Melalui Nilai Kepahlawanan Dalam Pembelajaran Sejarah Pada Mata Pelajaran IPS Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 9(2), 105–114. <https://doi.org/10.23887/pips.v9i2.6203>
- Muttaqin, M. F., Damayanti, E., Purwandi, N. A. S., Amini, Z. A., & Damayanti, L. D. P. (2025). *Pancasila Sebagai Landasan Bimbingan Dan Konseling Untuk Pembentukan Karakter*. Cahya Ghani Recovery.
- Nuridin, M. (2025). Implementasi Semangat Nasionalisme Pemuda Panca Marga Melalui Kegiatan Sosial Keagamaan di Kabupaten Pringsewu. *Cangkal: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 111–120. <https://batuahjurnal.my.id/index.php/cjish/article/view/92>
- Pangestu, O., & Shabana, A. (2024). Analisis Framing Robert N. Entman Pemberitaan Pondok Pesantren Al-Zaytun Di Media Online Kompas.com. *Filosofi: Publikasi Ilmu Komunikasi, Desain, Seni Budaya*, 1(3), 75–89. <https://doi.org/10.62383/filosofi.v1i3.152>
- Pirsouw, M., Setiawan, A. G., Saepudin, A., Satyadharma, M., & Silondae, T. T. A. (2025). Aktualisasi Nilai Juang: Keterlibatan Pemuda Panca Marga dalam Peringatan HUT Tentara Nasional Indonesia (TNI) Tahun 2025 (Suatu Bentuk Eksistensi). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 1387–1396. <https://doi.org/10.63822/hxyx0d53>
- Pratomo, M. W. (2026). Meneguhkan Cinta NKRI Dari Barisan PPM Jabar Bangun Jiwa Korsia. *Radio*

- Republik Indonesia*. <https://rri.co.id/bandung/regional/2689411/meneguhkan-cinta-nkri-dari-barisan-ppm-jabar-bangun-jiwa-korsa>
- Prilatama, M. N. (2026). Kembangkan Potensi Anggota Pemuda Panca Marga Jabar Dorong Program Komcad Kementerian Pertahanan. *TribunNews Jabar*. <https://jabar.tribunnews.com/metro-bandung/1182769/kembangkan-potensi-anggota-pemuda-panca-marga-jabar-dorong-program-komcad-kementerian-pertahanan>
- Putera, Z., Saepuddin, A., & Satyadharma, M. (2026). Peran Veteran Dalam Merawat Nasionalisme dan Semangat Kebangsaan. *Nusantara: Journal of Social Sciences & Humanities*, 1(1). <https://journals.edukasinusantara.com/njssh/article/view/31>
- Saepudin, A. (2025). Penguatan Sinergi Pemerintah Daerah dan Ormas (Studi Kasus pada LVRI dan PPM Kabupaten Karawang). *Basmat Al Ikhsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 76–82. <https://ejournal.stainumadiun.ac.id/index.php/basmat/article/view/152>
- Satyadharma, M., & Anwar, M. T. S. (2025). Long March Andhika PPM Untuk Apresiasi Perjuangan Veteran Dalam Bingkai Media Online Nasional. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Komunikasi*, 6(2), 102–114. <https://doi.org/10.29303/y8t4wd06>
- Satyadharma, M., Barmuddin, B., NurSafitri, T., Putra, Z., & Kasim, S. S. (2025). Strategic Partnership between the Government and Veterans Organizations: A Case Study of PPM and LVRI in Southeast Sulawesi Province. *Synergy: Journal of Governance and Public Policy*, 1(1), 42–49. <https://sinergijournal.id/index.php/sjgp/article/view/55>
- Satyadharma, M., Rajulan, M., & Riady, A. (2026). Bingkai Media Terhadap Keamanan dan Kelancaran Arus Mudik: Peran Institusi Kepolisian dan Perhubungan. *Rangas: Jurnal Teknik Dan Ilmu Terapan*, 1(1), 68–77. <https://batuahjurnal.my.id/index.php/rjtit/article/view/143>
- Setiawati, I. R., Satyadharma, M., Tepu, D., Jusra, K., & Sjachrawy, L. O. M. I. (2025). Analisis Framing Terkait Kebijakan Inovasi Daerah di Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Humaniora Dan Sosial Sains*, 2(3), 414–421. <https://humaniorasains.id/jhss/article/view/162>
- Setiyadi, D., & Jumaedi, J. (2025). *Kepemimpinan Yang Menghidupkan: Transformasi SDM Melalui Nilai, Empati, dan Karakter*. Alungcipta.
- Silondae, T. T. A., & Dani, W. O. D. P. S. (2025). Penataan Arsip Organisasi Pada PD Pemuda Panca Marga Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Keuangan Daerah, Pusat Dan Kearsipan*, 2(2), 181–192. <https://ejurnal.stiaamuntai.ac.id/index.php/JKDPK/article/view/1455>
- Silondae, T. T. A., Safitri, T. N., Hasmawati, & Putra, Z. (2026). Konstruksi Nilai Perjuangan Veteran Dan Nasionalisme Generasi Muda Dalam Pemberitaan Hari Veteran Nasional 2026 Dengan Analisis Framing Di Media Online Sulawesi Tenggara. *Jurnal Psikososial Dan Pendidikan*, 2(3), 3360–3374. <https://publisherqu.com/index.php/psikosospen/article/view/4910>
- Sudarsono, L. M. U. S. P., Sukawati, F., Satyadharma, I. M., Putra, Z., & Murdiansyah, E. B. (2026). *Jangan Lupakan Mereka: Warisan Semangat Juang Para Veteran*. LSO Creative.
- Suhendra, E. (2026). Internalisasi Nilai Kejuangan Dalam Peringatan HUT LVRI dan PPM (Studi Penguatan Karakter Kebangsaan di Kab. Majalengka). *Kandole (Kajian Dan Analisis Multidisiplin Layanan Edukasi)*, 2(1), 24–33. <https://journal.baktinusantarasultra.org/kandole/article/view/24>